

09 September 2025

JCI Daily Data

08-September		7.766,85
Change (dtd/ytd)	-1,28%	9,70%
Volume (bn/shares)		32,48
Value (tn IDR)		18,46
Net Buy (Sell, bn IDR)		-526,17

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	2.8	3.0
US Inflation Rate (YoY)	2.7	2.4
US FFR	4.25	4.50
Ind Real GDP (YoY)	5.12	4.87
Ind Inflation rate (YoY)	2.37	1.87
BI 7-day repo rate	5.00	5.25
Ind ICOR	6.33	6.02

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	45.514,95	0,25	6,98
S&P 500	6.495,15	0,21	10,43
Nasdaq	21.798,70	0,45	12,88
FTSE 100	9.221,44	0,14	12,83
Nikkei	44.090,32	1,02	10,52
HangSeng	25.633,91	0,85	27,79
Shanghai	3.826,84	0,38	14,17
KOSPI	3.229,84	0,32	34,61

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16.304	0,71	-1,24
EUR/USD	1,1771	0,07	13,69
GBP/USD	1,3558	0,10	8,33
USD/JPY	147,35	0,10	6,68

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6,395	0,006	-0,09
US	4,047	0,008	-0,11
UK	4,605	-0,041	0,00
Japan	1,556	-0,015	0,41

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	62,42	0,26	-12,97
Gold (USD/Onc)	3.638,57	0,07	38,64
Nickel (USD/Ton)	15.229,00	-0,04	-0,65
CPO (MYR/Ton)	4.388,00	-0,25	-9,73
Tin (USD/Mtr Ton)	34.262,00	-0,15	17,81
Coal (USD/Ton)	105,80	-1,63	-15,53

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.50	2.75
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG melemah -1,28% ke level 7.766,85
- Imbal hasil SBN turun -2,5077bps
- Nilai USDIDR terapresiasi di level 16.304.
- Surplus perdagangan China melebihi perkiraan. Serta, *wait and see* FOMC minggu ini terkait pemangkasan suku bunga acuan.

IHSG ditutup melemah pada perdagangan hari Senin (08/09) sebesar -1,28% di level 7.766, sempat menunjukkan tren positif sebelum kembali terperosok ke zona merah hingga penutupan pasar. Pergerakan IHSG melemah sejalan dengan investor asing yang membukukan *net sell* sebesar IDR526 miliar atau *net buy* (ytd) masih mengalami penyusutan sebesar -IDR43,52 triliun. Sebagian besar sektor mengalami kemerosotan dengan penurunan terdalam pada perdagangan hari kemarin adalah sektor barang konsumen primer (-2,48%) disusul sektor keuangan dan sektor infrastruktur masing-masing sebesar -2,29% dan +2,07%.

Sementara itu, indeks ICBI tercatat naik +0,22% pada perdagangan hari Senin (08/09). Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup terapresiasi 0,71% di level Rp16.304 per dollar US.

Market Comment:

Pelemahan perdagangan pada hari kemarin dipengaruhi oleh adanya reshuffle Menteri dibawah kepemimpinan Presiden Prabowo, salah satunya adalah pergantian menteri keuangan Sri Mulyani yang membuat sentiment negatif dan membuat volatilitas pasar saham meningkat.

Pada perdagangan hari ini akan dipengaruhi oleh penantian para pelaku pasar atas kebijakan dari menteri baru, khususnya menteri keuangan. Selain itu, pasar akan menanti FOMC meeting terkait suku bunga acuan yang diperkirakan adanya pemangkasan sebesar 25bps. Kami memproyeksikan IHSG akan bergerak mixed dengan potensi masih rawan terkoreksi. Kami memperkirakan IHSG akan bergerak pada range 7.700 – 7.780 dan untuk Indo 10Y Bond Yield akan bergerak di range 6.3 – 6.4.

Macroeconomics Updates

Surplus Perdagangan China Melebihi Perkiraan. Surplus perdagangan China mencapai USD102,33 miliar pada Agustus 2025, melampaui perkiraan sebesar USD99,2 miliar dan lebih tinggi dari USD91,29 miliar yang tercatat pada bulan yang sama tahun sebelumnya, seiring dengan ekspor yang terus melampaui impor. Ekspor tumbuh 4,4% year-on-year (yoy), di bawah perkiraan kenaikan 5% dan melambat dari kenaikan 7,2% pada Juli, seiring dengan meredanya dorongan sementara dari gencatan senjata tarif China. Sementara itu, impor naik 1,3%, di bawah perkiraan pertumbuhan 3%, dan melambat dari kenaikan 4,1% pada Juli, karena penurunan berkelanjutan di sektor properti, meningkatnya ketidakpastian pekerjaan, dan pengurangan stimulus yang berfokus pada konsumen menjaga permintaan domestik tetap lemah. Surplus perdagangan China dengan AS turun menjadi USD20,32 miliar pada Agustus, karena baik ekspor maupun impor dengan AS menurun, masing-masing turun 33,1% dan 16,0%. (Trading Economics)

Trump Ancam UE atas Denda Google, Sinyalkan Balasan Perdagangan. Presiden Donald Trump mengancam akan melakukan penyelidikan tarif terhadap Uni Eropa sebagai respons atas denda sebesar USD3,5 miliar yang dijatuhkan kepada Google karena melanggar aturan persaingan digital. Ancaman ini menandakan potensi eskalasi perdagangan dan mungkin menjadi alternatif jika Mahkamah Agung memutuskan melawan penggunaan Undang-Undang Kekuasaan Ekonomi Darurat Internasional oleh pemerintahan untuk memberlakukan tarif luas. Pajak layanan digital UE, yang menjadi inti upaya mengatasi defisit fiskalnya, telah mendapat penolakan AS, sebagian untuk mencegah negara lain seperti Korea Selatan mengadopsi langkah serupa. (Trading Economics)

Proyeksi Suku Bunga The Fed dari JP Morgan hingga Goldman Sachs, Mulai Dipangkas Bulan Ini. Sejumlah perusahaan sekuritas besar di Wall Street merevisi proyeksi pemangkasan suku bunga Federal Reserve (The Fed) seiring dengan data ketenagakerjaan AS yang berada di bawah ekspektasi pekan lalu. Standard Chartered memproyeksikan The Fed akan memangkas suku bunga acuan sebesar 50 bps pada pertemuan kebijakan bulan ini, dua kali lipat dari proyeksi sebelumnya yakni 25bps, setelah laporan tenaga kerja Agustus menunjukkan pelemahan. Sementara itu, Morgan Stanley dan Deutsche Bank menilai laporan ketenagakerjaan Agustus belum cukup lemah untuk mendorong pemangkasan 50bps pada September, meski kondisi tersebut membuka ruang untuk pemangkasan.

Corporate Actions

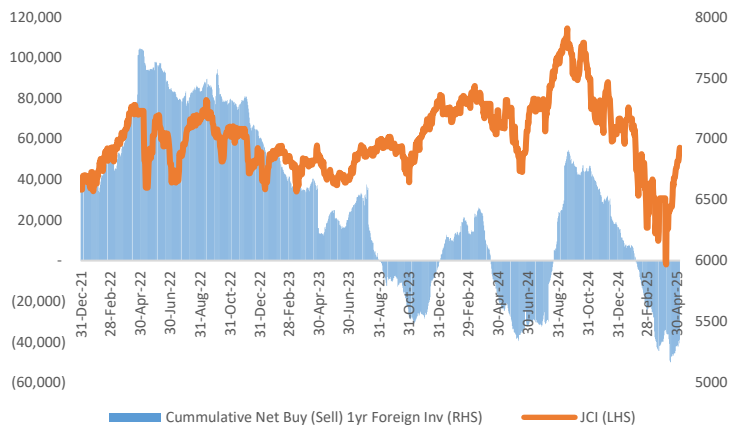
Chandra Asri (TPIA) Laporkan Kemajuan Pembangunan Pabrik CA-EDC Capai 33%. PT Chandra Asri Pacific Tbk. melaporkan progres pembangunan pabrik Chlor Alkali dan Ethylene Dichloride (Pabrik CA-EDC) di Cilegon, Banten, sudah mencapai 33%. Pabrik yang digadang-gadang berskala dunia ini akan dikelola oleh anak usaha Chandra Asri Group yaitu PT Chandra Asri Alkali (CAA). Kemajuan pembangunan meliputi perataan lahan, pemadatan tanah, serta persiapan konstruksi fasilitas jetty yang akan mendukung kelancaran distribusi produk, baik untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik maupun kawasan Asia Tenggara. Lebih lanjut, fase pertama proyek ini mencakup pembangunan pabrik dengan kapasitas produksi 400.000 ton soda kaustik padat per tahun (setara dengan 827.000 ton dalam bentuk cair) serta 500.000 ton Ethylene Dichloride. Kehadiran Pabrik CA-EDC ini diharapkan dapat mengurangi ketergantungan Indonesia terhadap impor kedua bahan kimia strategis tersebut, mendorong kemandirian industri, serta memperkuat hilirisasi nasional. (Bisnis Indonesia)

Medco Energi (MEDC) Mau Buyback Saham Rp 815 Miliar. PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) mengumumkan rencana pembelian kembali saham (buyback) dengan nilai mencapai USD50 juta atau setara Rp 815 miliar. Perkiraan jumlah buyback saham ini sebanyak 407 juta lembar saham atau setara 1,62% dari modal yang ditempatkan dan disetor perseroan sehingga tidak akan melebihi 20%. Rencana buyback saham MEDC telah mendapatkan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang digelar pada 3 Juni 2025. Aksi korporasi ini merupakan kelanjutan dari inisiatif yang telah diumumkan pada 21 Maret 2025, mengacu pada persetujuan Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat OJK No. S-17/D.04/2025 tertanggal 18 Maret 2025. (Investor Daily)

Indika (INDY) Alokasi Capex Rp2,6 Triliun untuk Proyek Emas. PT Indika Energy Tbk. (INDY) mengucurkan belanja modal jumbo untuk mengembangkan proyek Awak Mas dengan kapasitas produksi 100.000—120.000 ounce emas per tahun. INDY mengalokasikan belanja modal USD158 juta atau sekitar Rp2,6 triliun pada tahun ini untuk proyek tambang emas Awak Mas di Sulawesi Selatan. Realisasi penyerapan hingga semester I/2025 mencapai USD36 juta. Magement menyampaikan proses akuisisi lahan di Awak Mas saat ini sudah hampir mencapai 100%, dengan seluruh *critical land area* telah selesai. Pada Juni 2025, telah dilakukan *first blasting* sebagai bagian dari tahap awal pengembangan. (Bisnis Indonesia)

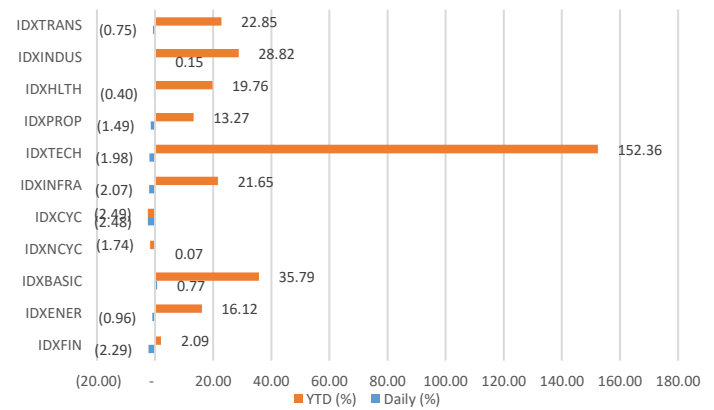
09 September 2025

Figure 1. JCI vs Cumulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



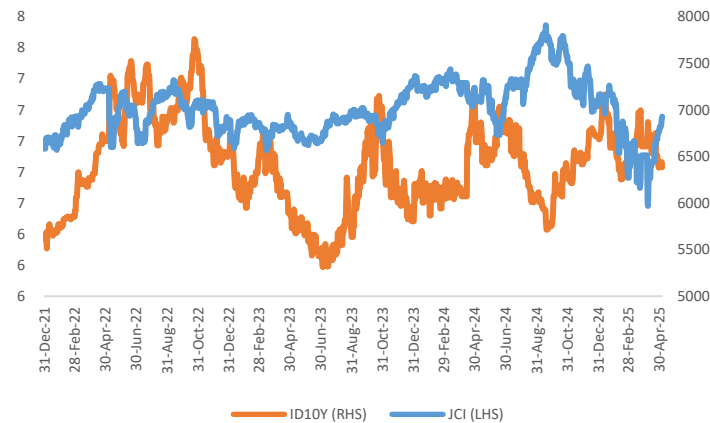
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



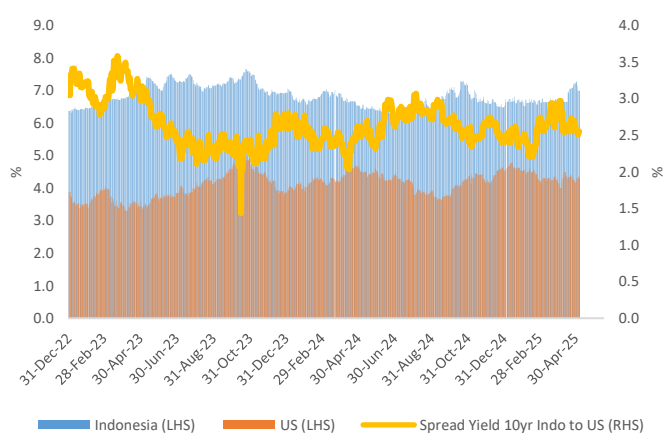
Source: Bloomberg; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



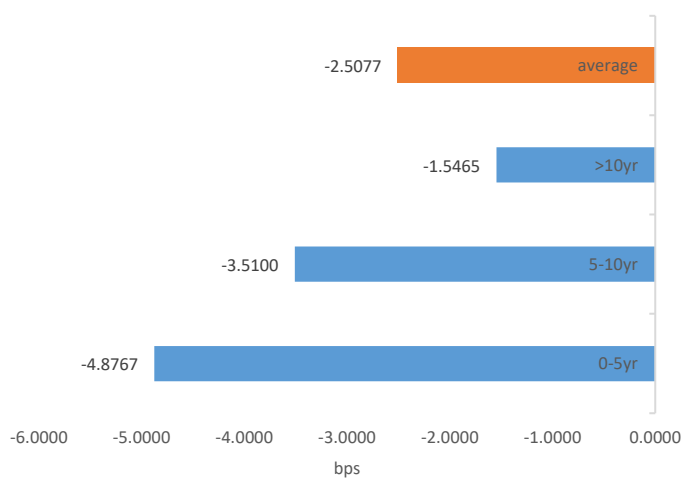
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



Source: IBPA; PLI Research

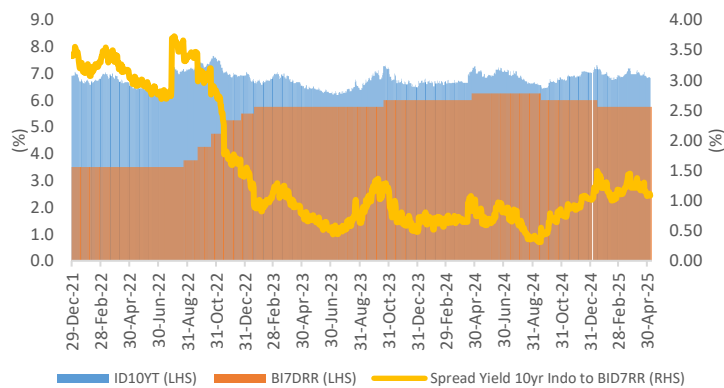
Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



Source: IBPA; PLI Research

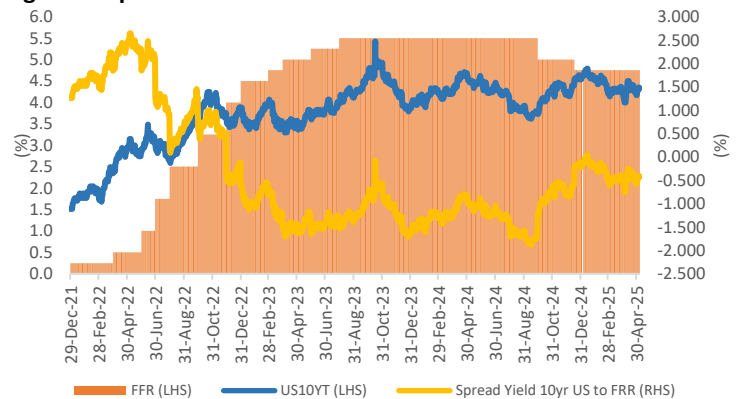
09 September 2025

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	FITT	460	368	25.00%
2	LION	440	352	25.00%
3	TALF	430	344	25.00%
4	CBRE	452	362	24.86%
5	DEPO	248	200	24.00%
6	BAPA	88	73	20.55%
7	LAJU	83	69	20.29%
8	POLU	10,350	8,625	20.00%
9	LIVE	199	166	19.88%
10	IFSH	925	780	18.59%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	TMPO	194	228	-14.91%
2	COCO	525	615	-14.63%
3	WOWS	105	123	-14.63%
4	SONA	4,040	4,650	-13.12%
5	HUMI	141	161	-12.42%
6	GSMF	99	113	-12.39%
7	PYFA	505	570	-11.40%
8	MSIN	590	665	-11.28%
9	NRC	760	855	-11.11%
10	IOTF	91	102	-10.78%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	BBCA	2,540	12.59%
2	ANTM	1,438	7.13%
3	BMRI	1,050	5.21%
4	DSSA	627	3.11%
5	BREN	605	3.00%
6	BBRI	574	2.85%
7	MDKA	497	2.47%
8	PSAB	455	2.26%
9	BRMS	416	2.06%
10	PANI	318	1.58%

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	BBCA	106,055	4.79%
2	ANTM	71,154	3.22%
3	LAJU	43,883	1.98%
4	PSAB	43,481	1.97%
5	BMRI	39,296	1.78%
6	CDIA	31,731	1.43%
7	BBRI	31,702	1.43%
8	ADRO	31,445	1.42%
9	ATLA	30,046	1.36%
10	MDKA	29,788	1.35%

Source: IDX; PLI Research

09 September 2025

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	07/15/30	5.6647	103.4902	5.7355	103.1998	5.9032	102.5176
FR0103	07/15/35	6.3114	103.1704	6.4039	102.4928	6.3789	102.6942
FR0106	08/15/40	6.6968	103.9963	6.7563	103.4316	6.7742	103.2725
FR0107	08/15/45	6.8393	103.0777	6.8902	102.5204	6.8007	103.5164

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	5.0775	5.4157	5.5511	6.4109	7.3079	5.5159	5.6592	6.5764	7.5984
1	5.1808	5.6406	5.8237	6.9916	8.5932	5.7602	5.9478	7.2125	8.8137
2	5.3206	5.7978	6.0200	7.3304	9.0190	5.9387	6.1604	7.5823	9.2714
3	5.4780	5.9589	6.1930	7.5976	9.2995	6.1103	6.3402	7.8529	9.5794
4	5.6424	6.1455	6.3713	7.8591	9.6413	6.2964	6.5185	8.1031	9.9252
5	5.8050	6.3480	6.5556	8.1139	10.0255	6.4910	6.7009	8.3422	10.2983
6	5.9593	6.5503	6.7381	8.3478	10.3981	6.6817	6.8834	8.5616	10.6548
7	6.1013	6.7393	6.9105	8.5500	10.7226	6.8582	7.0594	8.7527	10.9640
8	6.2285	6.9069	7.0665	8.7162	10.9843	7.0142	7.2231	8.9118	11.2138
9	6.3403	7.0498	7.2029	8.8476	11.1843	7.1469	7.3708	9.0393	11.4054
10	6.4369	7.1677	7.3188	8.9482	11.3308	7.2567	7.5006	9.1383	11.5466

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
9/9/2025	US	Non Farm Payrolls Annual Revision	September	-818	-
9/9/2025	GB	BRC Retail Sales Monitor YoY	August	1.8%	2.0%
9/10/2025	US	PPI MoM	August	0.9%	0.3%
9/10/2025	US	Core PPI MoM	August	0.9%	0.3%
9/10/2025	CN	Inflation Rate YoY	August	0.0%	-0.2%
9/10/2025	CN	PPI YoY	August	-3.6%	-2.9%

Source: Trading Economics; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Praditiyo

VP Investment

Suryani Salim

DH Investment Research & Portfolio Management

Toga Yasin Panjaitan

Spv Investment Research & Portfolio Management

Marliana Aprilia

Investment Research & Portfolio Management

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12

Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan secara keseluruhan atau sebagian untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research & Portfolio Management* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.